

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

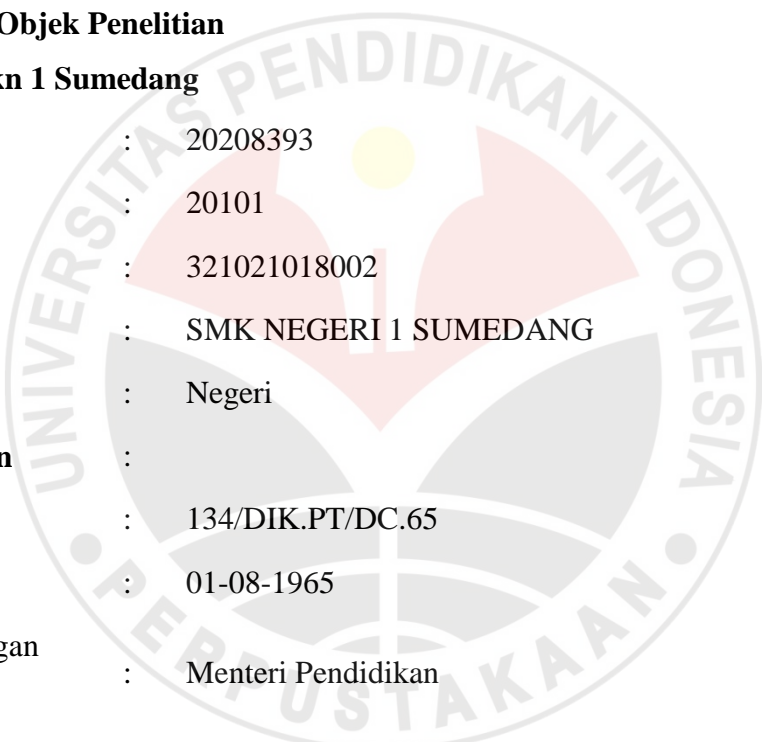
#### **3.1. Lokasi dan Populasi/Sampel Penelitian**

##### **3.1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Sumedang yang beralamat di jalan Jalan Abdurahman no. 1 Sumedang Jawa Barat. Pemilihan lokasi tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui hubungan praktik kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Sumedang. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2013.

##### **3.1.2 Deskripsi Objek Penelitian**

###### **A. Profil Smkn 1 Sumedang**



NPSN	:	20208393
ID UN	:	20101
NSS	:	321021018002
Nama SMK	:	SMK NEGERI 1 SUMEDANG
Status	:	Negeri
<b>SK Pendirian</b>	:	
No SK	:	134/DIK.PT/DC.65
Tanggal SK	:	01-08-1965
Penanda Tangan SK	:	Menteri Pendidikan
PBM	:	Pagi
<b>Alamat</b>	:	
Jalan	:	Mayor Abdurakhman No. 209 RT / 003 RW / 016
Desa	:	Kecamatan situ, SUMEDANG UTARA, Kab/Kota SUMEDANG
Provinsi	:	JAWA BARAT
Kode Pos	:	45323
Telepon	:	(0261)202056
Fax	:	(0261)203646

Website : smkn1sumedang.sch.id  
Email : [smkn1smd@gmail.com](mailto:smkn1smd@gmail.com)

## B. Visi dan Misi

- Visi:

Visi dari SMKN 1 Sumedang adalah Menjadi lembaga pendidikan profesional yang menghasilkan lulusan cerdas, kompeten dan religious.

- Misi:

Misi dari SMKN 1 Sumedang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui dukungan Iman dan Taqwa, Ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni
- b. Memberikan layanan prima terhadap pelanggan ditunjang oleh sumber daya pendidikan yang memadai membina bakat dasar kepada peserta didik untuk pengembangan dirinya secara berkelanjutan
- c. Meningkatkan kualitas tamatan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional yang mampu bekerja, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan berwirausaha
- d. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

## C. Program Keahlian

- a. **Teknik Gambar Bangunan**
- b. **Teknik Audio Video**
- c. **Teknik instalasi Tenaga Listrik**
- d. **Teknik Komputer Jaringan**
- e. **Teknik Pemesinan**
- f. **Teknik Kendaraan Ringan**

## D. Tentang Teknik Gambar Bangunan

Pada penelitian ini peneliti lebih mengkhususkan pada jurusan teknik gambar bangunan.



Gambar 3.1 logo Teknik Gambar Bangunan

### a. Visi dan Misi Teknik Gambar Bangunan

VISI:

Menjadi kompetensi keahlian yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan.

MISI:

- a. Menyelenggarakan pendidikan kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten.
- b. Lulusan memiliki semangat terus berkembang, bermoral tinggi dan berjiwa kewirausahaan.

### b. Kompetensi Teknik Gambar Bangunan

1. Dapat mendesign sebuah rancang bangunan. baik secara visualisi 2D atau 3D.
2. Dapat Merancang gambar dan arsitektur bangunan dengan menggunakan autocad.
3. Mempunyai produk unggulan dari hasil design rancang bangunan untuk nantinya di pasarkan.

### c. Daftar Staf Pengajar

- Drs. Priyono W.,M.P.
- Drs. Karmin Sutarman
- Kusmana, S.Pd
- Enan Suryana, S.Pd
- Arif Mulyawan, S.T
- Tatang, S.Ip
- Sarno Sitompul, S.T

AussieHayatulfajri, 2013

PENGARUH SIKAP PADA PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jaenudin Mansur, S.T
- Nanang Rochdrajat, S.T
- Aseng, S.T
- Dundun Kamal A., S.T
- Drs. Saleh Widarta
- Chintya R.M., S.T

**d. Fasilitas Jurusan.**

- Laboratorium Komputer Auto-Cad Studio Gambar

**e. Ekstrakurikuler Sekolah**

**i. Paskibra**



Gambar 3.2 Foto Paskibra

**ii. Pramuka**



Gambar 3.3 Foto Pramuka

### iii. Drumband



Gambar 3.4. Foto Drumband

## 3.2 Proses Praktik Kewirausahaan

Mata pelajaran Kewirausahaan berlangsung selama 1 semester di kelas X. dalam mata pelajaran kewirausahaan terdapat praktik kewirausahaan. Proses praktik kewirausahaan berlangsung selama 1 semester dimana praktik tersebut dilaksanakan secara berotasi dalam bentuk berkelompok.

Pada awal pertemuan siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok beranggotakan 3 orang. Sebelum praktik dilaksanakan siswa memperoleh materi di kelas mengenai apa tugas siswa akan laksanakan selama praktik. Setiap kelompok memiliki tugas mencatat persediaan, pengeluaran barang, bagaimana melayani konsumen yang datang dan pada akhir praktik siswa ditugaskan membuat laporan mengenai selama kegiatan yang mereka laksanakan selama praktik.

Praktik kewirausahaan ini diharapkan mampu membuat siswa menjadi teliti terhadap kegiatannya, mampu bekerja keras, dapat membaca peluang dan dapat berinteraksi langsung dengan orang lain.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2013 : 61). Sedangkan menurut Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman. 2006 : 181).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 sumedang yang berjumlah 66 orang. Lebih jelas akan dilihat di tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No.	Program Studi	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Teknik Gambar Bangunan	XB1	32 orang
2.	Teknik Gambar Bangunan	XB2	34 orang
TOTAL			66 orang

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa Prodi Teknik Gambar Bangunan kelas X SMKN 1 Sumedang dari jumlah 66 orang sebagai populasi.

Ada hukum statistika dalam menentukan jumlah sampel, yaitu semakin besar jumlah sampel semakin menggambarkan keadaan populasi. Peneleti menggunakan metode Sugiyono (2013: 68) dimana jika populasi dibawah 100 menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah dimana populasi sama dengan total sampel. Pada penilitian akan diambil 100% dari setiap kelas sebagai sampel yaitu sebanyak 66 orang siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan. Untuk lebih detailnya dapat dilihat dari tabel di bawah in:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Kelas	Populasi	Sampel
1.	Teknik Gambar Bangunan	XB1	32 orang	32 orang
2.	Teknik Gambar Bangunan	XB2	34 orang	34 orang
<b>TOTAL</b>			66 orang	66 orang

### 3.4 Metode Penelitian

1. *Nasir (1988:51)* mengungkapkan bahwa Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.
2. *Sugiyono (2004: 1)* mengungkapkan bahwa Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.
3. *Winarno (1994)* mengungkapkan bahwa Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yg teliti dan sistematis.
4. *Muhiddin Sirat (2006)* mengungkapkan bahwa Metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data untuk mengetahui adakah hubungan antara dua variabel atau lebih.

Scott W. Vanderstoep and Deirdre D. Johnston menyatakan, kendati bervariasi, pendekatan penelitian dapat dikelompokkan ke dalam 2 bagian besar : Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Pendekatan Kualitatif menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti.

Dari penjelasan tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Pemilihan jenis penelitian karena pada penelitian ini dalam memperoleh data digunakan angka sebagai alat untuk menemukan hal yang akan diteliti. Angka yang diperoleh diolah dan keluar suatu hasil yang dijadikan kesimpulan dari penelitian ini.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan. Menurut Y.W Best yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik-

serenteristik yang oleh peneliti dimanupulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedang Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Jika kita perhatikan dua pendapat diatas maka variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada dua yaitu:

1. Sikap Pada Praktik kewirausahaan (X) sebagai variabel bebas

Sikap Pada praktik kewirausahaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap pada kegiatan yang dilaksanakan siswa setelah memperoleh teori dari guru pengajarnya. Praktik ini adalah proses interaksi secara langsung atau mengimplementasikan teori yang telah diperoleh sehingga dapat merasakan bagaimana berwirausaha itu.

2. Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat

Minat berwirausaha adalah suatu pilihan yang tanpa paksaan karena adanya ketertarikan terhadap sesuatu hal. Menurut Iskandar (2001:9) bahwa minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengadakan pengukuran minat individu. Berikut ini pendapat Wayan Narkencana dan M.Sumarsono (1982) dalam Atin Rostini (1999) mengenai pengukuran minat.

#### *Observasi*

Pengukuran minat dengan menggunakan metode *observasi* mempunyai suatu keuntungan karena dapat mengamati minat anak-anak dalam kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat. *Observasi* dapat dilakukan dalam setiap situasi, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Pencatatan hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung. *Observasi* dilakukan terhadap beberapa orang anak berdasarkan data yang telah terkumpulkan sebelumnya.

#### *Interview*

AussieHayatulfajri, 2013

PENGARUH SIKAP PADA PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Metode *interview* baik digunakan untuk mengukur minat anak, gemar memperbincangkan hobinya dan aktivitas lain yang menarik hatinya. Pelaksanaan *interview* sebaiknya dilakukan dalam situasi yang tidak formal, sehingga lebih santai dan bebas. Misalnya pada waktu istirahat di luar jam pelajaran, dengan kunjungan ke rumah-rumah dan lain-lain.

Penggunaan metode *interview* memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dengan metode *interview* peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya, karena menyebarkan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka.

### ***Kuesioner***

Sebagian besar penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *kuesioner* sebagai pengumpul data. *Kuesioner* atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Penggunaan metode *kuesioner* akan menjadi baik asal cara dan pengadaannya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian.

Berdasarkan dari Blog Belajar SS angket atau kuesioner dapat di bagi menjadi:

#### **1) Jenis-Jenis Angket**

Angket sebagai instrumen pengumpulan data dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian, kita mengenal beberapa jenis angket, yaitu sebagai berikut

##### **a) Angket tertutup**

Angket yang apabila pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, dapat berbentuk ‘ya’ atau ‘tidak’, dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda. Apabila jawaban terlebih dahulu ditentukan pilihannya, maka tertutuplah kesempatan bagi responden untuk menggunakan jawaban lain menurut keinginan sendiri.

##### **b) Angket terbuka**

Angket yang apabila dalam daftar pertanyaan tidak diberi pilihan jawaban, sehingga memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan keinginannya sendiri. Dalam hal ini responden dapat leluasa untuk mengemukakan pendapat karena dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

##### **c) Kombinasi antara angket terbuka dan angket tertutup,**

AussieHayatulfajri, 2013

PENGARUH SIKAP PADA PRAKTIK KEWIRAUUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA SISWA KELAS X SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket di mana dalam daftar pertanyaan, selain menentukan atau memberikan alternative jawaban juga memberi keleluasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pembuatan angket ini misalnya dimulai dengan membuat angket tertutup dengan mengemukakan sejumlah alternative jawaban, setelah itu masih diberi kebebasan untuk memberi jawaban tambahan.

**d) Angket langsung,**

Angket di mana responden menjawab tentang dirinya.

**e) Angket tidak langsung,**

Angket di mana responden menjawab tentang orang lain.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Langkah-langkah dalam penyusunan penelitian berdasarkan prosedur dari Suharsimi Arikunto (2006) yaitu:

1. Mengidentifikasi variabel dalam rumusan judul penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha.
2. Mencari indikator dari variabel
  - a. Indikator praktik kewirausahaan
    - Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha
    - Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)
    - Merumuskan solusi masalah
    - Mengembangkan semangat wirausaha
    - Membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain
    - Mengambil resiko usaha
    - Membuat keputusan
  - b. Indikator minat berwirausaha
    - Ketertarikan terhadap berwirausaha
    - Kesiediaan bekerja keras
    - Tekun dalam kemajuan usaha
    - Mampu melihat peluang berwirausaha

AussieHayatulfajri, 2013

PENGARUH SIKAP PADA PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kesiediaan menanggung macam-macam resiko
  - Menghasilkan sesuatu yang baru
  - Tidak adanya keterpaksaan dalam melakukan kegiatan berwirausaha
  - Adanya keingan dalam berwirausaha
3. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrument

Sebelum kita masuk ke pembuatan angket minat berwirausaha maka alangkah lebih baik jika dibuat kisi-kisi angket terlebih dahulu. Kisi-kisi ini bertujuan agar menjabarkan secara komprehensif mengenai uraian angket. Uraian yang dimaksud disini adalah variabel-variabel dan indikator penelitian. Agar lebih jelas kisi-kisi angket seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Variabel (X) Praktik Kewirausahaan dan Variabel (Y) Minat Berwirausaha

NO	VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM	RESPONDEN	
1	Sikap Pada praktik kewirausahaan (X)	1. Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	1	Disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif, inovasi, mandiri, dan selalu bekerja dengan prestasi	1,2	Kelas X SMK Negeri 1 Sumedang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013
			2	keberhasilan dan kegagalan wirausahawan diidentifikasi berdasarkan sikap dan perilakunya dalam keseharian	3,4	
		2. Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)	1	kerja prestatif (selalu ingin maju)	5,6	
		3. Merumuskan solusi masalah	1	masalah diidentifikasi, dirumuskan dan dianalisis secara percaya diri	7	

		2	kecakapan mengolah informasi	8
		3	berfikir kreatif	9,10
		4	memecahkan masalah	11
		5	perumusan masalah berdasarkan hasil analisis	12
	4. Mengembangkan semangat wirausaha	1	menciptakan daya saing	13
		2	sikap disiplin	14,15
		3	menumbuhkan kreatifitas dan inovatif	16,17
	5. Membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain	1	pantang menyerah terhadap keadaan	18,19
		2	memiliki semangat dan tahan uji	20,21
		3	memiliki kesabaran dan ketabahan	22,23
		4	bekerja dan berjuang	24,25
	6. Mengambil resiko usaha	1	identifikasi resiko	26
		2	memperkecil resiko yang merugikan	27
	7. Membuat keputusan	1	alternatif pemecahan masalah	28
		2	solusi memecahkan masalah	29
		3	resiko keberhasilan dan kegagalan dalam pengambilan masalah	30

AussieHayatulfajri, 2013

PENGARUH SIKAP PADA PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Minat berwirausaha (Y)	Ciri-ciri minat berwirausaha	1	Mempunyai kepercayaan diri	1,2,3,4,5,6,7,13
			2	mampu menerima resiko	8,9,10,11
			3	dapat berkreasi dan berinovasi	12,25,26,27
			4	adanya sifat pantang menyerah dan disiplin	28,29,30,31
			5	mampu berfikir ke masa depan	14,15,16,17,18
			6	adanya ketertarikan terhadap hal baru	21,22,23,24
			7	mampu melaksanakan suatu hal secara mandiri dan jujur	19,20

Pada angket atau kuesioner digunakan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pendapat seseorang. Dengan model ini variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator dimana indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan dan pertanyaan.

Pada kuesioner ini digunakan alternatif jawaban yang digunakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan disajikan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang gagasannya mendukung gagasan dari penelitian ini. Begitu pula sebaliknya.

Tabel 3.4. Skala Pemberian Skor Instrument

Alternatif Jawaban	Skala Pemberian Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2

Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian adalah penting sekali dan mutlak diperlukan. Pengolahan data ini harus dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian adalah penting sekali dan mutlak melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Untuk menguji hipotesis dengan uji  $t$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ditolak, dan sebaliknya untuk menguji diterima atau tidak diterimanya hipotesis yang sekaligus merupakan tanda keberartian atau ketidakberartian hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai korelasi *product moment*

$n$  = Jumlah responden (Sudjana:2001)

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya. Kemudian penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Langkah yang ditempuh pada waktu mengolah data (E. Daniel dan Nanan Wasriah: 2005) antara lain :

a) Seleksi Data

Yaitu memilih data dari alat pengumpul data (instrumen), lengkap atau belum lengkap, rusak atau baik, instrumen yang belum lengkap sebaiknya dilengkapi dulu/dikembalikan pada responden.

b) Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah mengelompokkan data yang dilakukan oleh petugas pengumpul data berdasarkan instrumen yang digunakan, masalah, tempat, jenjang responden, lokasi, dan lainnya.

c) Pengkodean (*Coding*) Data

Setelah instrumen dikumpulkan berdasarkan kelompok tertentu, selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu memberikan symbol tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

d) Penskoran (*Scoring*) Data

Penskoran adalah memberikan skor pada setiap pertanyaan maupun keseluruhan instrumen dengan nilai/harga tertentu.

### 3.9. Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah populasi yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi kuadrat ( $X^2$ ). Pengujian data dengan ( $X^2$ ) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang terkumpul dengan kurva normal standar. Jika kurva normal dari data yang terkumpul tidak berbeda secara signifikan dengan kurva normal maka kurva normal dari data yang terkumpul merupakan data yang berdistribusi normal. Rumus Chi kuadrat ( $X^2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

$X^2$ =Chi kuadrat

$F_o$ =Frekuensi yang pernah diobservasi

$F_h$ =Frekuensi yang diharapkan

#### 3.9.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan bertujuan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu jika variabel lain berubah, dan dilakukan jika secara konseptual terdapat hubungan kausal/sebab akibat antar variabel yang satu dengan yang lain. Menurut Sugiyono (2009 : 260) “Manfaat dari hasil regresi adalah memprediksikan sberapa jauh perubahan nilai dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.”

Pada umumnya setiap analisis regresi selalu didahului oleh analisis korelasi, tetapi setiap analisis korelasi belum tentu dilanjutkan dengan analisis regresi. Korelasi yang tidak

AussieHayatulfajri, 2013

PENGARUH SIKAP PADA PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilanjutkan dengan analisis regresi, adalah korelasi antara dua variabel yang tidak memiliki hubungan kausal/sebab akibat atau hubungan fungsional. (Sugiyono, 2007: 236).

Perhitungan regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier tunggal adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X \quad (\text{Sugiyono:2013:261})$$

Dimana:

Y= subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksi

$\alpha$ = harga Y bila X = 0 (konstant)

$\beta$ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X= subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono:2013})$$

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X telah diketahui.